

ABSTRACT

Puspaningrum, Kartika. (2015). *The Portrayal of Women in Bangladesh in Razia Sultana Khan's Seduction*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Women have become an interesting topic to discuss nowadays. The issues of sexual harassment, women's rights, women's role in the society and family are becoming public concerns nowadays. In some countries, women have some obstacles to raise their life because they live within boundaries. One of them is women in Bangladesh. The portrayal of women will be the main point in this study.

This study tries to discover the portrayal of women in Bangladesh society based on the short story, *Seduction*. *Seduction* is a short story of Razia Sultana Khan which tells about a little girl forced to marry in her young age. The main character is Halima. She is a little girl who becomes wife and daughter-in-law at her sixteen years old. In her new life, she tries to be a good wife to do her obligations as wife and daughter-in-law in her mother-in-law's house. She lives within boundaries, which makes her difficult to communicate with others and even to look outside. In conducting this study, the writer uses sociocultural-historical approach because this study would find out the explanation by proving the socio-cultural and historical facts. Besides, the writer does the library study to find and collect the supporting data. Later on, the findings will be elaborated with the theory of character and characterization, and the review of Bangladesh culture and society.

From the analysis, the conclusions that can be drawn is that Halima, portrays a Bangladeshi woman which characterized as a obedient person but also a curious person and brave, and also a cheerful person. By portraying Halima's characterization, Bangladeshi women live within boundaries and through her life she reflects the women's position in Bangladesh. Halima's life also reflects the women's positions in Bangladesh even live within no authority and minimal right, and being restrained from outside influences; she tries to break the boundaries.

Finally, the writer gives some recommendations to the future teacher/lecturers. Moreover, the writer proposes a teaching-learning material taken from the short story to teach Basic Reading II course. The writer also invites other researchers to analyze the short story deeper.

Key words: portrayal, position, women

ABSTRAK

Puspaningrum, Kartika. (2015). *The Portrayal of Women in Bangladesh in Razia Sultana Khan's Seduction*. Yogyakarta; Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Di zaman ini, perempuan menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Isu mengenai kekerasan seksual, hak perempuan, posisi perempuan di kalangan keluarga dan di masyarakat menjadi perhatian utama sekarang ini. Di beberapa Negara, perempuan memiliki kendala untuk berkembang karena hidup dalam batasan. Salah satunya adalah perempuan di Bangladesh. Penggambaran perempuan tersebut menjadi poin utama pada studi ini.

Studi ini mencoba untuk menemukan penggambaran perempuan di dalam lingkungan masyarakat di Bangladesh berdasarkan cerita pendek *Seduction*. *Seduction* merupakan cerita pendek dari Razia Sultana Khan yang menceritakan seorang gadis kecil yang dipaksa menikah diusia mudanya. Tokoh utama pada cerita ini adalah Halima. Ia adalah seorang gadis kecil yang menjadi istri dan menantu pada umur enam belas tahun. Di dalam kehidupan yang baru, dia berusaha menjadi istri yang baik yang melakukan kewajibannya sebagai seorang istri dan menantu di rumah ibu mertuanya. Dia hidup dalam batasan, yang mana membuat dirinya susah untuk berkomunikasi dengan orang luar bahkan untuk melihat dunia luar. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan budaya sosial dan sejarah karena studi ini nantinya akan mencari penjelasan dengan menjabarkan fakta-fakta historis. Selain itu, penulis juga melakukan studi pustaka dalam mencari dan mengumpulkan data pendukung. Setelah itu, data tersebut dielaborasi memakai teori karakter dan karakterisasi, dan berdasarkan tinjauan mengenai budaya dan sosial Bangladesh.

Pada bagian analisa, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa Halima, menggambarkan seorang perempuan Bangladesh yang berkepribadian patuh, namun mempunyai rasa ingin tahu dan berani, dan juga bahagia. Melalui penggambaran dari karakter Halima, perempuan Bangladesh hidup dalam batasan dan melalui kehidupannya itu ia mencerminkan posisi perempuan di Bangladesh. Kehidupan Halima pula mencerminkan posisi perempuan di Bangladesh yang mana walau ia hidup tanpa wewenang, mempunyai hak yang minim, dan diawasi oleh lingkungan, dia mencoba untuk keluar dari batasan yang dibatasi oleh pengaruh luar.

Akhirnya, penulis memberikan beberapa saran untuk guru atau dosen di masa yang akan datang. Selain itu, penulis mengusulkan sebuah materi pengajaran yang diambil dari cerita pendek ini guna mengajar kelas Basic Reading II. Penulis juga mengajak para peneliti lain untuk menganalisa cerita pendek ini lebih dalam.

Key words: portrayal, position, women